

No rest, no protection, no rights

Tidak ada istirahat, tidak ada perlindungan, tidak ada hak-hak



Stop the abuse, end the discrimination –
domestic workers have rights

Hentikan kekejaman, akhiri diskriminasi –
pekerja rumah tangga juga memiliki hak-hak

Dear Minister / Yang terhormat, Menteri Ir. Erman Suparno

Without adequate legal protection, domestic workers in Indonesia often endure inhuman working conditions, exploitation and violence. They are denied their fundamental rights as workers and as human beings.

The 2003 Manpower Act, currently under revision, guarantees rights to other workers including a minimum wage, a 40-hour working week, and standards providing for regular breaks and holidays.

I urge you to bring this legislation into line with international labour standards and to guarantee domestic workers the same protections afforded to other workers under Indonesian and international law.

Domestic workers deserve equal treatment – stop the abuse now!

Yours sincerely / Hormat kami,

Name / Nama:

Country / Negeri:

Dengan tidak adanya perlindungan hukum, para pekerja rumah tangga di Indonesia sering harus menghadapi kondisi kerja yang tidak manusiawi, eksploitasi dan tindak kekerasan. Hak-hak dasar mereka sebagai pegawai, dan sebagai manusia, sering kali diabaikan.

Undang-Undang Ketenagakerjaan tahun 2003, yang saat ini sedang direvisi, menjamin hak-hak pekerja lain seperti: upah minimum, ketentuan jam kerja sebanyak 40 jam perminggu, serta standar mengenai waktu istirahat rutin, serta hari-hari libur.

Saya menghimbau Anda untuk bisa memastikan bahwa perundang-undangan ini nantinya sejalan dengan standar-standar perburuhan internasional dan memberikan jaminan agar para pekerja rumah tangga mendapatkan perlindungan yang sama seperti yang diberikan kepada para pekerja lain menurut perundang-undangan Indonesia dan internasional.

Para pekerja rumah tangga berhak mendapatkan perlakuan yang sama – hentikan perlakuan kejam sekarang juga!

Please
affix
postage
here

**Minister for Manpower
and Transmigration
Ir. Erman Suparno**

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. No.51
Jakarta Selatan
12950
Indonesia

AI Index: ASA 21/013/2007

Amnesty International, International Secretariat, Peter Benenson House,
1 Easton Street, London WC1X 0DW, United Kingdom



For more information, see AI's report *Indonesia: Exploitation and abuse – the plight of women domestic workers* (AI Index: ASA 21/001/2007) at www.amnesty.org